

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) menjadi menarik perhatian karena banyak para ahli yang berpendapat bahwa kelemahan dalam tata kelola perusahaan merupakan salah satu sumber utama kerawanan ekonomi yang menyebabkan buruknya perekonomian beberapa negara asia yang terkena krisis ekonomi pada tahun 1997 dan 1998. Timbulnya krisis ekonomi di Indonesia ini disebabkan oleh tata kelola perusahaan yang buruk (*bad corporate governance*) sehingga memberi peluang besar timbulnya praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). GCG secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholder (Yuddyn Dwi Nursanto, 2012).

Corporate governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholders lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Agus Pramuka, 2007). Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan (*alignment*) berbagai kepentingan tersebut.

Corporate Governance Perception Index (CGPI) adalah program riset dan pemeringkatan penerapan *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *corporate governance*. CGPI merupakan hasil penilaian oleh lembaga *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang bekerja sama dengan majalah SWA. IICG yaitu salah satu lembaga independen yang dibentuk pemerintah untuk mendukung penegakan *good*

corporate governance. Program riset beserta pemeringkatan yang dilakukan oleh IICG sejak tahun 2001 bertujuan untuk memicu perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan *corporate governance*.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatnya nilai perusahaan, diharapkan dapat memberi manfaat bagi para stakeholder perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan *good corporate governance* dalam suatu perusahaan. *Penerapan good corporate governance* dapat menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dengan stakeholder, sehingga tercipta bisnis yang sehat dan saling menguntungkan. Kesadaran Indonesia terhadap penerapan *good corporate governance* diwujudkan dengan dibentuknya Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) melalui Surat Keputusan Menko Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor: Kep-31/M.EKUI/06/2000. Sejak saat itu mulai bermunculan lembaga lembaga yang ikut serta dalam memantau penerapan *good corporate governance*.

Good Corporate Governance juga erat kaitannya dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar dipasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan *go public*. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Fama, 1978). (Jensen, 2001) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa untuk memaksimumkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang, warran, maupun saham preferen. Manajer perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Pada perusahaan sektor keuangan memiliki kinerja keuangan yang sehat, berkesinambungan, dan dapat melindungi kepentingan pelanggan maka perlu dikembangkan dengan baik penerapan GCGnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Penerapan GCG yang baik didasarkan pada asas kewajaran, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian atau independensi (Gingerich, D. J., & Hadiputranto, 2002; Kaihatu, 2006). Penerapan GCG juga dilakukan untuk meningkatkan nilai *shareholder*, dan memastikan manajer melakukan kinerjanya untuk meningkatkan *return* bagi pemegang saham. Selain itu juga, diharapkan bahwa penerapan GCG berdampak baik pada kinerja perusahaan. Meskipun, sampai sekarang ini penerapan GCG masih menjadi tantangan bagi perusahaan untuk dapat menerapkannya (Kaihatu, 2006; Yi Lin, 2010). Pada perusahaan non keuangan nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham pun juga meningkat (Ang, 2002).

Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *corporate governance* pada penelitian ini adalah nilai perusahaan sebagai variabel kontrol yg terdiri dari *return of asset*, *size* dan jenis industri. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ammann et al., 2011) dalam *Corporate Governance and Firm Value: International Evidence* menunjukkan *corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Prommin et al., 2016) yang dilakukan di Thailand yang berjudul *liquidity, ownership concentration, corporate governance, and firm value* menunjukkan *corporate governance index* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian ini dibuat berdasarkan artikel yang berjudul “*Do Corporate Governance Mandats Impact long-term firm value and governance culture*” yang ditulis oleh (Aggarwal et al., 2019). Adapun yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dan penelitian sebelumnya yakni:

1. Lokasi penelitian

Pada penelitian sebelumnya menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amerika (NYSE dan NASDAQ), sedangkan penelitian ini menggunakan data perusahaan yang mengikuti program CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003-2019 berlokasi di Indonesia.

2. Periode penelitian

Yakni tahun 1998-2007, sementara penelitian ini dengan menggunakan periode 2003-2019

3. Kerangka konseptual

Penelitian ini menggunakan pengukuran variabel nilai perusahaan pada penelitian sebelumnya dan ditambahkan dengan *Corporate Governance* menjadi variabel dependennya serta ROA, *Size*, dan Jenis Industri sebagai variabel kontrolnya.

1.3 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Mengacu pada penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalahnya adalah apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

Tujuan penelitian ini dilakukan yakni untuk mengetahui pengaruh praktik penerapan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan di Indonesia.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dimana pengukuran variabel dilaksanakan dengan menggunakan data yang didapat dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar cgpi, laporan keuangan tahunan

perusahaan (*annual report*) yang terdaftar di BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id), *yahoo finance*. Hipotesis diuji menggunakan regresi linier berganda guna melakukan pengujian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

1.5 Kontribusi Riset

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan, yakni :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui pengaruh praktik penerapan *corporate governance* yang baik terhadap nilai perusahaan di Indonesia serta untuk keberlangsungan usahanya menjaga lingkungan bisnis.

2. Bagi Praktisi

Manajer perusahaan bisa memanfaatkan hasil penelitian sebagai referensi guna melakukan evaluasi terhadap penerapan praktik *corporate governance* ataupun sebagai referensi untuk mulai menerapkan praktik *corporate governance* di Indonesia serta sebagai sarana kampanye untuk perusahaan mulai menjaga bumi secara mandiri.

3. Bagi Civitas Akademika

Penelitian yang dihasilkan dapat menjadi referensi dalam mengetahui sejauh mana dampak dari penerapan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan di Indonesia, sehingga penelitian berikutnya bisa memberi hasil yang semakin lengkap dalam memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian menggunakan susunan dan sistematika penulisan antara lain:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab I, penulis mengulas secara menyeluruh alasan pemilihan topik dan latar belakang dari permasalahan dari pengaruh *corporate governance*

terhadap nilai perusahaan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab 2, penulis memberikan pemaparan teori yang sebagai landasan penelitian antara lain *corporate governance*, nilai perusahaan pengaruh antar variabel. Selain itu, dalam bab ini juga dipaparkan secara mendalam model analisis, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang digunakan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab 3, penulis mengutarakan pendekatan penelitian yang digunakan, termasuk di antaranya berisi penjelasan mengenai identifikasi variabel, definisi operasional, jenis data, sumber data, prosedur pengumpulan data, metode penentuan sampel, serta teknik analisis yang digunakan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab 4, penulis menjelaskan penggambaran umum objek penelitian, deskripsi dari hasil penelitian, pengujian asumsi klasik, analisis model, pengujian hipotesis, beserta pembahasan lebih lanjut tentang pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 memaparkan simpulan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dilengkapi saran dan perbaikan yang dapat digunakan bagi peneliti berikutnya.